

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT. SEMEN BATURAJA TBK 2022 DAN 2023

Fetikasari Ardiyanti¹, Cahya Fitriana², Sanika Yuli Pramadoni³, Hedi Fitriyanto⁴, Sri Hermuningsih⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Megister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kota Yogyakarta
Email : Fetikasari.a@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT Semen Baturaja, Tbk untuk tahun 2022 dan 2023. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Baturaja, Tbk tahun 2022 dan 2023 dengan menganalisis menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas yaitu *current rasio* dan *quick rasio* mengalami penurunan. Dilihat dari rasio aktivitas mengalami kenaikan dari sisi rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset tetap dan perputaran total aset. Kinerja keuangan yang dilihat dari rasio solvabilitas dapat dikatakan cukup baik disebabkan oleh *debt to equity rasio* dan *debt to asset rasio* yang mengalami penurunan. Kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan meningkat dilihat *profit margin*, *return on equity* dan *return on asset* mengalami peningkatan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan likuiditas dan optimalisasi pengelolaan piutang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

KEYWORDS

Analisis Keuangan; Likuiditas; Aktivitas; Solvabilitas; Profitabilitas

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis telah mengalami persaingan yang sangat kompetitif, tidak terkecuali persaingan bisnis di pasar industri semen di Indonesia yang semakin tumbuh pesat. Sebagai salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara tentunya Indonesia terus menunjukkan kekuatan dan perannya dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Semakin baik kinerjanya maka semakin bagus persepek perusahaan kedepannya. Kinerja perusahaan yang baik salah satu aspek yang bisa dilihat yaitu dari sisi kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bisa di ukur menggunakan alat analisis keuangan yang memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan yang dihasilkan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan akan digunakan investor maupun manajemen untuk pengambilan keputusan. Kinerja keuangan dalam laporan keuangan yang baik dapat tercermin dari perusahaan mendapatkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan maka semakin baik prospek bisnis kedepannya dalam mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Sejalan dengan keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin besar maka akan mendatangkan banyak investor untuk membeli saham perusahaan dengan harapan akan memberikan *return* saham yang tinggi.

Analisis laporan keuangan merupakan alat penting untuk menilai kinerja dan kondisi finansial suatu perusahaan. Laporan ini mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola aset, kewajiban, dan ekuitas untuk mencapai tujuan bisnis. Alat analisis yang digunakan dapat diukur melalui rasio keuangan. Rasio keuangan yang umumnya digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Munawir, 2010). Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, penting untuk stabilitas operasional (Hermuningsih, 2022). Rasio aktivitas mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio solvabilitas memberikan wawasan tentang penggunaan utang dalam struktur modal. Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio solvabilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan laba jika dikelola dengan baik. Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan atau aset yang dimiliki. Priyadi (2018) menekankan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mendukung stabilitas dan kapasitas perusahaan untuk mendanai pertumbuhan.

PT Semen Baturaja Tbk, yang didirikan pada 1974 dan menjadi perusahaan terbuka pada 2013, adalah salah satu pemain utama dalam industri semen di Indonesia. Perusahaan memperluas daerah pasarnya di sekitar Sumatra Selatan dan Lampung dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Adanya perusahaan PT Semen Baturaja Tbk memberikan dampak yang positif kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan jangkauan distributor penyaluran produknya mencakup wilayah Sumatra Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu. Mengingat pentingnya sektor ini, pemantauan kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing di pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Semen Baturaja Tbk pada tahun 2022 dan 2023 dengan pendekatan rasio keuangan, yang mencakup empat aspek utama: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen PT Semen Baturaja Tbk untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial. Hasil analisis ini juga bermanfaat bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat, serta membantu perusahaan merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

2. LITERATUR REVIEW

Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi dalam periode tertentu yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya (Fitriana, 2024). Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laoran catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki Perusahaan beserta kewajiban dan modal yang dimiliki, pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan, perubahan terhadap aktiva, pasiva, modal, kinerja manajemen Perusahaan serta informasi mengenai catatan atas laporan keuangan (Fitriana, 2024).

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya dalam satu komponen laporan keuangan berdasarkan periode waktu (Kusumastuti, 2023). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode penting dalam menilai kinerja perusahaan. Tujuan dari menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi hasil usaha tahun berjalan, mengetahui adanya perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu, sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan strategis perusahaan, pertimbangan investor dalam berinvestasi pada perusahaan, memberikan informasi mengenai kemampuan pembayaran pinjaman suatu perusahaan dan tingkat suku bunga dan menilai kinerja suatu perusahaan dengan perusahaan lain dan untuk menilai Kesehatan keuangan perusahaan pada periode akuntansi yang berbeda (Fitriana, 2024).

Rasio keuangan menurut kasmir (2017) merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dan menggambarkan kondisi kesehatan perusaan (Fitriana, 2024). Menurut Harahap (2010) rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, penilaian pasar dan rasio produktivitas.

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar tanpa harus menjual aset tetap. Rasio ini terdiri atas *current rasio* dan *quick rasio*, yang masing-masing menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset lancar dan persediaan. **Current Ratio (CR)** Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin besar kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. **Quick Ratio (QR)** Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar tanpa mengandalkan persediaan. Quick ratio dihitung menggunakan aktiva lancar karena lebih likuid seperti kas, bank, piutang sedangkan persediaan dianggap sebagai aktiva yang kurang likuid karena memerlukan waktu yang lama untuk diubah menjadi *cash* saat perusahaan sedang membutuhkan dana cepat (Kusumastuti, 2023).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada dengan membandingkan penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva (Fitriana, 2024). Hermuningsih (2022) menekankan pentingnya efisiensi dalam perputaran persediaan dan piutang agar arus kas tetap stabil. Rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara optimal, sedangkan perputaran aset yang lambat dapat mengindikasikan kendala dalam likuiditas atau manajemen piutang yang kurang baik. Rasio ini terdiri dari rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset tetap dan rasio perputaran total aset. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan dalam menagih piutangnya dalam satu periode. **Rasio Perputaran Persediaan** merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. **Rasio Perputaran Aset tetap** mengukur efektivitas penggunaan aset tetap untuk menghasilkan penjualan. **Rasio Perputaran Total Aset** menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin cepat rasio maka semakin baik.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan/pendapatan}}{\text{Rata - rata piutang}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan/pendapatan}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan/pendapatan}}{\text{Aet tetap}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan/pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu membayar utang jangka pendek maupun jangka panjangnya dengan menggunakan aset dan ekuitas yang dimiliki Perusahaan (Kusumastuti, 2023). Menurut Ramadhani dan Subardjo (2021), rasio utang terhadap aset dan ekuitas memberikan gambaran mengenai risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio utang, semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan, terutama jika tidak diimbangi dengan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Asset Rasio* (Rasio utang) dan *Debt to Equity Rasio* (Rasio ekuitas). **Debt to Asset Rasio** untuk mengukur aset yang dimiliki dibiayai oleh hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin berisiko.

$$\text{Debt to Asset Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan laba (Kusumastuti, 2023). Priyadi (2018) menekankan bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola operasional dan aset perusahaan. Rasio profitabilitas tidak hanya penting bagi investor tetapi juga bagi manajemen perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka Panjang. Rasio profitabilitas terdiri dari *Profit margin*, *Return on Equity* dan *Return on Asset*. *Profit margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. *Return on Equity* (ROE) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal Perusahaan. *Return on Asset* (ROA) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset Perusahaan. Semakin tinggi rasio, maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$PM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Penelitian yang telah dilakukan oleh Loho et al (2021) tentang Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Tanto Intim Line,

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dari PT Tanto Intim Line, hasil dari penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas perusahaan cukup bagus dilihat dari kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya sangat efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan, rasio solvabilitas perusahaan mampu menutupi/menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi, p rasio profitabilitas/rentabilitas belum sepenuhnya efisien, karena margin laba bersih dari tahun ke tahun belum memenuhi tingkat efisien, dan rasio aktivitas didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan rasio-rasio yang lain menunjukan tingkat efisien yang baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Salma dan Hermuningsih (2022) tentang Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis analisis keuangan PT. Gudang Garam, Tbk pada 2019-2021 yang ditinjau dengan rasio likuiditas (CR dan QR), profitabilitas (PM dan ROA), dan aktivitas (TATO, dan FATO). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa rasio CR, QR, TATO, dan FATO menunjukkan hasil yang berfluktuatif, sedangkan rasio PM dan ROA mengalami penurunan, namun dari seluruh rasio yang diuji masih berada dalam rata-rata industri.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Maith (2013) tentang Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. ditinjau dari analisis rasio keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (*insolvable*). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) tentang Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. pada tahun 2007-2016 yang diukur dengan rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt ratio*) dan profitabilitas (*return on investment*). Hasil dari penelitian menunjukkan Tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan *current ratio* menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 200%. Tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan *debt ratio* menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada diatas 35%. Tingkat Profitabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan *return on investment* menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah 30%.

Penelitian yang dilakukan oleh Soleha (2022) tentang Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Hasil perolehan perhitungan dari keempat rasio menilai bahwa kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk masih kurang baik. Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas masih terlalu tinggi dari rata-rata industry, hasil perhitungan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tetap dinilai masih kurang baik karena menunjukkan hasil perolehan yang kurang dari rata-rata industri.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Najib et al (2023) tentang Analisis Rasio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian menunjukkan pada rasio likuiditas pada tahun 2021 kondisi perusahaan terbilang sangat baik untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki. Pada rasio solvabilitas, kondisi perusahaan dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan menandakan bahwa aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang juga semakin sedikit. Pada rasio aktivitas, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dinilai tidak produktif dalam menggunakan sediaan yang dimiliki. Atau dalam artian perusahaan menahan sediaan yang dimilikinya. Pada rasio profitabilitas, perolehan laba kotor dan laba bersih tergolong masih dalam kondisi yang baik baik pada tahun 2021 dan 2022.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. Semen Baturaja Tbk untuk tahun 2022 dan 2023. Data diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor industri semen. Sampel yang dipilih adalah PT. Semen Baturaja Tbk, karena perusahaan ini merupakan salah satu pemain utama di industri semen nasional (Sugiyono, 2016). Analisis dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan secara deskriptif. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

4. HASIL DAN ANALISIS

Analisis keuangan merupakan elemen penting dalam menilai kondisi dan performa suatu perusahaan. Melalui rasio keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kekuatan finansialnya dalam berbagai aspek, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi penggunaan aset. PT. Semen Baturaja Tbk, sebagai salah satu pemain utama dalam industri semen Indonesia, mengalami berbagai dinamika yang memengaruhi rasio-rasio tersebut dalam dua tahun terakhir, yakni tahun 2022 dan 2023. Berikut adalah pembahasan mengenai rasio-rasio utama yang digunakan dalam analisis keuangan PT. Semen Baturaja Tbk selama periode ini.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam hal ini, terdapat dua rasio yang menjadi fokus utama, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio* PT.Semen Baturaja TBK 2022-2023

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR (<i>Current Ratio</i>)
2022	Rp990.295.391	Rp588.138.938	1,68
2023	Rp816.846.119	Rp731.493.137	1,12

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* perusahaan pada tahun 2022, *current ratio* PT. Semen Baturaja Tbk tercatat sebesar 1,68, yang berarti setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp1,68 aset lancar. Namun, rasio ini turun menjadi 1,12 di tahun 2023, yang menunjukkan penurunan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Penurunan CR ini dikarenakan turunnya aktiva lancar dari Rp 990.295.391 di tahun 2022 menjadi Rp 816.846.119 di tahun 2023 dan adanya penambahan utang lancar yang semula di tahun 2022 Rp 588.138.938 menjadi Rp 731.493.137 di tahun 2023. Walaupun rasio lancar menurun perusahaan PT. Semen Baturaja TBK cukup untuk membayar hutang lancarnya.

Tabel 2. Perhitungan *Quick Ratio* PT.Semen Baturaja TBK 2022-2022

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR (<i>Quick Ratio</i>)
2022	Rp990.295.391	Rp226.319.841	Rp588.138.938	1,3
2023	Rp816.846.119	Rp245.899.971	Rp731.493.137	0,78

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *quick ratio* PT. Semen Baturaja Tbk pada tahun 2022 berada di angka 1,30 dan turun menjadi 0,78 di tahun 2023. Penurunan ini memperlihatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan, yang mungkin membutuhkan peningkatan pengelolaan kas atau pengumpulan piutang yang lebih cepat untuk menjaga stabilitas likuiditas.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mendukung operasional. Rasio ini sangat penting dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini, terdapat empat rasio yang menjadi fokus utama, yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aset tetap dan perputaran total aset.

Tabel 3. Perhitungan Ratio Perputaran Piutang PT.Semen Baturaja TBK 2022-2022

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Rasio Perputaran Piutang
2022	Rp1.881.767.356	Rp201.627.300	9,33%
2023	Rp 2.040.679.390	Rp 331.753.406	6,15%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang PT. Semen Baturaja Tbk untuk tahun 2022 adalah sebesar 9,33 dan tahun 2023 adalah sebesar 6,15. sedangkan untuk rata rata umur piutang pada tahun 2022 adalah 39,12 hari dan tahun 2023 adalah 59,34 hari. Hal ini mengindikasikan perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menagih piutang di dibandingkan dengan tahun 2022 hal ini bisa berdampak negatif pada arus kas.

Tabel 4. Perhitungan Ratio Perputaran Persediaan PT. Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2022

Tahun	Penjualan	Rata-rata Persediaan	Rata-rata umur piutang	Rasio Perputaran Persediaan
2022	Rp1.881.767.356	Rp229.686.733	44,56	8,19
2023	Rp 2.040.679.390	Rp236.109.906	42,24	8,64

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran persediaan PT. Semen Baturaja Tbk untuk tahun 2022 adalah sebesar 8,19 dan tahun 2023 adalah sebesar 8,64. Sedangkan Rata-rata umur persediaan tahun 2022 yaitu 44,56 hari dan tahun 2023 Rata-rata umur persediaan yaitu 42,24 hari. Artinya di tahun 2023 perusahaan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelola persediaan.

Tabel 5. Perhitungan Rasio Perputaran Aset Tetap PT.Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2022

Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	Rasio Perputaran Aset Tetap
2022	Rp1.881.767.356	Rp4.043.993.169	46,5%
2023	Rp2.040.679.390	Rp3.955.399.358	51,5%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran aset tetap PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2022 sebesar 46,5% dan tahun 2023 sebesar 51,5%. Perusahaan mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa PT. Semen Baturaja menggunakan aset tetapnya lebih efisien untuk menghasilkan penjualan.

Tabel 6. Perhitungan Rasio Perputaran Total Aset PT.Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2022

Tahun	Penjualan	Total Aset	Rasio Perputaran Total Aset
2022	Rp1.881.767.356	Rp5.211.248.525	36%
2023	Rp2.040.679.390	Rp4.856.730.638	42%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran total aktiva PT. Semen Baturaja Tbk untuk tahun 2022 adalah sebesar 36% dan tahun 2023 adalah sebesar 42%. perusahaan PT.Semen Baturaja mengalami peningkatan sehingga perusahaan mampu memutarakan total asetnya secara efisien.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio menandakan perusahaan berisiko dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Debt to Asset Rasio* (DAR).

Tabel 7. Perhitungan Debt to Equity Rasio PT. Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2022

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER (Debt to Equity Ratio)
2022	Rp2.124.332.191	Rp3.086.916.334	68,82%
2023	Rp1.694.318.282	Rp3.162.412.356	53,58%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio utang terhadap ekuitas PT. Semen Baturaja Tbk pada tahun 2022 adalah sebesar 68,82%, artinya setiap Rp100 ekuitas dibiayai oleh utang sebesar Rp 68,82 dan Rasio Utang terhadap Ekuitas tahun 2023 adalah 53,58%, artinya setiap Rp100 ekuitas dibiayai oleh utang sebesarRp53,58. Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Semen Baturaja dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan. Hal ini dapat di artikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas PT semen Baturaja tidak semakin berisiko. Dan PT. Semen Baturaja lebih banyak menggunakan ekuitas daripada utang untuk membiayai operasinya

Tabel 8. Perhitungan Debt to Asset Rasio PT. Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2022

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR (Debt to Asset Ratio)
2022	Rp2.124.332.191	Rp5.211.248.525	40,76%

2023	Rp1.694.318.282	Rp4.856.730.638	34,89%
------	-----------------	-----------------	--------

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan rasio total hutang terhadap aktiva PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2022 adalah sebesar 40,76% artinya setiap Rp100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp. 40,76 dan Rasio Total Utang terhadap Aktiva tahun 2023 adalah 34,89%, artinya setiap Rp100 aktiva dibiayai oleh utang sebesar Rp. 34,89. Rasio Utang Perusahaan PT semen Baturaja Tbk mengalami penurunan sehingga tidak berisiko bagi perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam analisis ini, kita menggunakan *Profit Margin (PM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* untuk menggambarkan profitabilitas PT. Semen Baturaja.

Tabel 9. Perhitungan Profit Margin PT. Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2023

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	PM (<i>Profit Margin</i>)
2022	Rp94.827.889	Rp1.881.767.356	5,04%
2023	Rp121.572.505	Rp2.040.679.390	5,96%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *profit margin* PT. Semen Baturaja Tbk pada tahun 2022, *Profit Margin* perusahaan tercatat sebesar 5,04% dan meningkat menjadi 5,96% pada tahun 2023. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keuntungan yang diperoleh. Kenaikan ini menandakan bahwa perusahaan lebih efisien dalam mengelola biaya, sehingga laba bersih yang diperoleh dari penjualan meningkat. Peningkatan ini juga dapat dipandang positif, karena mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan pendapatan bersihnya dalam menghadapi tekanan biaya.

Tabel 10. Perhitungan ROE PT. Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (<i>Return on Equity</i>)
2022	Rp94.827.889	Rp3.086.916.334	3,07%
2023	Rp121.572.505	Rp3.162.412.356	3,84%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity* PT. Semen Baturaja Tbk pada tahun 2022, *return on equity* PT. Semen Baturaja tercatat sebesar 3,07% dan meningkat menjadi 3,84% pada tahun 2023. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keuntungan yang diperoleh. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memberikan pengembalian bagi pemegang sahamnya, yang menjadi indikator positif bagi investor.

Tabel 11. Perhitungan ROA PT. Semen Baturaja Tbk Tahun 2022-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (<i>Return on Asset</i>)
2022	Rp94.827.889	Rp5.211.248.525	1,82%
2023	Rp121.572.505	Rp4.856.730.638	2,50%

Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *return on asset* PT. Semen Baturaja Tbk untuk tahun 2022 adalah sebesar 1,82% dan tahun 2023 adalah sebesar 2,50%. Artinya, perusahaan Semen Baturaja menghasilkan laba sebesar 1,82% dari total asetnya di tahun 2022 dan menghasilkan laba sebesar 2,50% dari total asetnya di tahun 2023. Perusahaan Semen Baturaja mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 0,68%. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. Semen Baturaja Tbk diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari rasio likuiditas mengalami penurunan hal ini dapat di katakan kurang baik. Penurunan *current rasio* dan *quick rasio* menunjukkan adanya peningkatan jumlah hutang jangka pendeknya namun aset lancarnya menurun sehingga akan beresiko untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk dilihat dari rasio aktivitas mengalami kenaikan dari sisi rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset tetap dan perputaran total aset hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat peningkatan efisiensi dalam pengelolaan asetnya namun untuk perputaran piutang mengalami penurunan yang mengindikasikan bahwa perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penagihan piutangnya. Kinerja keuangan yang dilihat dari

rasio solvabilitas dapat dikatakan cukup baik, hal ini tercermin dari hasil perhitungan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* yang mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan perusahaan berupaya mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjangnya dan lebih mengandalkan ekuitas dan aset yang dimiliki. Kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas dapat dikatakan baik karena *profit margin*, *return on equity* dan *return on asset* mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari penjualan.

6. SARAN

PT. Semen Baturaja Tbk diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perusahaan, hal ini terlihat dari current ratio dan quick ratio dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilakukan dengan menjual aset yang kurang produktif sehingga akan meningkatkan arus kas, mengurangi utang lancar perusahaan, perusahaan dapat menambah sumber pendanaan lain dari investor, menambah aset lancarnya. Adanya penurunan rasio perputaran piutang maka diharapkan perusahaan dapat menetapkan kebijakan kredit dengan memperketat kebijakan pemberian kredit bagi pelanggan, perusahaan dapat memberikan insentif atau diskon jika pelanggan membayar sebelum jatuh tempo sehingga pelanggan akan termotivasi untuk pembayaran piutang yang lebih cepat, perusahaan dapat mengidentifikasi pelanggan yang sering terlambat membayar piutang dengan mengadopsi kebijakan seperti pembatasan kredit atau menghentikan layanan kepada pelanggan. PT. Semen Baturaja Tbk diharapkan dapat mempertahankan dalam pengelolaan hutang yang dimiliki seperti yang terlihat dalam rasio solvabilitas yang semakin rendah serta dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualan perusahaan yang akan meningkatkan keuntungan perusahaan seperti hasil dari rasio profitabilitasnya yang semakin meningkat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode yang lebih panjang dan menambah analisis rasio keuangan lainnya.

REFERENSI

- Dewi, M. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Fitriana, Anang. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-11. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermuningsih, A. (2022). Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Evaluasi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumastuti, Ratih. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4 Yogyakarta: Liberty.
- Najib, M. T. A., Sari, A. J. T., Arwidianingrum, A., & Fitri, A. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 79-86.
- Priyadi, Y. (2018). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ramadhani, R., & Subardjo, S. (2021). Risiko Keuangan dalam Perusahaan: Pendekatan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 45-60.
- Salma, S., & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 403-410.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 6(2), 199.